



Pengaruh Profitabilitas dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi

Yella Tamara Himawan¹

Prima Apriwenni

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta Utara 14350

Abstrak

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi manajer perusahaan dalam mengambil keputusan dan berfungsi sebagai informasi bagi pemegang saham (investor) sebagai bahan keputusan investasi. Tetapi, kecenderungan para pemegang saham dalam memerhatikan laporan keuangan, khususnya informasi laba memotivasi para manajer untuk merencanakan strategi tertentu agar laporan yang dihasilkan sesuai dengan harapan para pemegang saham, yaitu dengan melakukan manajemen laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, asimetri informasi, serta kualitas audit sebagai pemoderasi terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan audit serta data pasar yang diperoleh dari *www.idx.co.id* dan analisis pengujian dilakukan melalui bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini, yaitu: tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas dan asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba, serta tidak terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit dapat memperlemah pengaruh profitabilitas dan asimetri informasi terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, profitabilitas, asimetri informasi, kualitas audit.

Abstract

Every company has a financial report that is used as an evaluation material for company managers in making decisions and serves as information for shareholders (investors) as material for investment decisions. However, the tendency of shareholders to pay attention to financial statements, especially earnings information motivates managers to plan certain strategies so that the reports produced are in accordance with the expectations of shareholders, namely by conducting earnings management. The purpose of this study was to examine the effect of profitability, information asymmetry, and audit quality as moderating factors on earnings management. This study uses secondary data in the form of audited financial reports as well as market data obtained from *www.idx.co.id* and test analysis is carried out through the help of the SPSS 25 application. The results of this study are: there is not enough evidence that profitability and information asymmetry affect management earnings, and there is insufficient evidence that audit quality can weaken the effect of profitability and information asymmetry on earnings management.

Keywords: earnings management, profitability, information asymmetry, audit quality.

¹ 38170110@student.kwikkiangie.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Dalam suatu laporan keuangan, laba merupakan salah satu informasi yang dianggap sangat penting, baik untuk pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan tidak jarang disalahgunakan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan perusahaan. Manajer perusahaan merupakan pihak yang diberikan kepercayaan untuk mengelola sumber daya perusahaan. Jika terdapat informasi laba yang tidak sesuai dalam laporan keuangan, hal tersebut jelas akan merugikan investor, serta akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan secara ekonomi dan di mata masyarakat. Tindakan campur tangan manajemen terhadap laporan keuangan bisa mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pelaporan keuangan, karena investor mendapatkan informasi yang tidak semestinya. Hal tersebut bisa terlihat dari beberapa kasus skandal pelaporan keuangan yang pernah terjadi dan menjadi isu akuntansi internasional, antara lain Enron, Merck, World Com, dsb. Kasus terbaru yang terjadi dalam lingkup perusahaan pertambangan adalah di mana adanya dugaan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Timah, Tbk. karena perusahaan mengalami kerugian pada laporan keuangan 2015 dan mengalami peningkatan hutang, tetapi manajemen perusahaan dalam press releasenya menyatakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, asimetri informasi, serta kualitas audit. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dalam rasio. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengukur pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, di mana menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasty & Herawaty (2017:13), profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dan menurut penelitian Roslita & Daud (2019:232), profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qulub & Andayani (2017:2124) di mana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba serta penelitian yang dilakukan oleh Dwiarti dan Hasibian (2018:32) di mana hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan pemegang saham. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengukur pengaruh asimetri terhadap manajemen laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agusti & Pramesti (2007) menunjukkan bahwa asimetri informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati & Cahyonowati (2015:7) menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan Barus & Setiawati (2015:39) menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba serta hasil penelitian Patriandari & Fitriana (2019:81), di mana asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kualitas audit dipandang sebagai kemampuan untuk mempertinggi kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji kualitas audit sebagai variabel moderasi ini khususnya dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, di mana hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrianto et al. (2019:15) dan Roslita & Daud (2019:232) adalah kualitas audit dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap manajemen laba di mana kualitas audit dapat memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap manajemen, serta penelitian yang dilakukan oleh Hasty & Herawaty (2017:13), di mana hasil penelitian tersebut bahwa kualitas audit tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan untuk menguji kualitas audit sebagai pemoderasi asimetri informasi terhadap manajemen laba sampai saat ini masih belum ditemukan jurnal penelitiannya, sehingga dapat dikatakan belum terdapat penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas audit sebagai pemoderasi hubungan antara asimetri informasi terhadap manajemen laba.

Batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. a. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah profitabilitas auditor berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba?
4. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
3. Mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap hubungan profitabilitas dengan manajemen laba.
4. Mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap hubungan asimetri informasi dengan manajemen laba.

Serta manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam menemukan faktor-faktor yang menyebabkan potensi terjadinya manajemen laba, serta wawasan dalam analisis laporan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kajian Pustaka

Teori Agensi

Jensen & Meckling (1976:308) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Jika kedua pihak dalam hubungan tersebut adalah pemaksimal utilitas, ada alasan kuat untuk percaya bahwa *agent* tidak akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik *principal*.

Teori Akuntansi Positif

Menurut Watts dan Zimmerman (1986:13), dalam ekonomi, konsep teori akuntansi positif adalah konsep teori yang mendasari bahwa karya sastra adalah konsep ilmiah dari teori; di mana tujuan teori akuntansi positif adalah untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena (dalam hal ini, yaitu praktik akuntansi). Kemudian, menurut Suwardjono (2014:26), penjelasan positif berisi pernyataan tentang sesuatu (kejadian, tindakan, atau perbuatan) seperti apa adanya sesuai fakta atau apa yang terjadi atas dasar pengamatan empiris, serta penjelasan positif diarahkan untuk memberikan jawaban apakah sesuatu pernyataan itu benar atau salah atas dasar kriteria ilmiah.

Manajemen Laba

Menurut Scott (2015:445), manajemen laba adalah pilihan oleh manajer bidang kebijakan akuntansi, atau tindakan nyata yang mempengaruhi laba sehingga mencapai beberapa tujuan laba tertentu yang dalam laporan. Menurut Diri (2017:13), manajemen laba terutama terjadi dengan memilih perlakuan akuntansi tertentu dari transaksi tertentu atau dengan mengambil beberapa keputusan ekonomi yang mungkin mempengaruhi arus kas, investasi, atau produksi perusahaan. Kedua, manajemen laba merupakan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan dan, pada akhirnya, interpretasi pemangku kepentingan atas angka akuntansi.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. (Kasmir, 2018:196)

Asimetri Informasi

Menurut Scott (2015:22), asimetri informasi adalah kondisi di mana beberapa pihak dalam transaksi bisnis mungkin memiliki keunggulan informasi di atas pihak lain atau mungkin mengambil

tindakan yang tidak dapat diamati oleh pihak lain. Menurut Suwardjono (2014:584), karena manajemen dan investor atau kreditor merupakan pihak yang terpisah dan hubungan kedua pihak tersebut dapat sebagai hubungan keagenan, dikhawatirkan akan terjadi asimetri informasi antara kedua pihak tersebut dengan manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi.

Kualitas Audit

Menurut DeAngelo (1981:186), kualitas jasa audit didefinisikan sebagai probabilitas bersama yang dinilai pasar bahwa auditor tertentu akan menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, dan melaporkan pelanggaran tersebut.

Hipotesis

- Ha1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
- Ha2: Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
- Ha3: Kualitas audit memperlemah hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba.
- Ha4: Kualitas audit memperlemah hubungan asimetri informasi terhadap manajemen laba.

Metode Penelitian

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen: Manajemen Laba

Menggunakan The Modified Jones Model. Langkah-langkah pengukuran manajemen laba dengan *Modified Jones Model* adalah sebagai berikut:

a. Menghitung total akrual.

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

b. Menghitung nilai akrual dengan persamaan regresi linier sederhana.

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Persamaan total akrual di atas diestimasi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Estimasi $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ diperoleh dari regresi OLS yang dilakukan pada SPSS versi 25.

c. Menghitung nilai *nondiscretionary accrual* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

d. Menghitung nilai *discretionary accrual*.

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

- DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t
- NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i pada periode t
- TA_{it} = Total Akrual perusahaan i pada periode t
- N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t
- CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t
- A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada periode t-1
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Parameter perusahaan tertentu



REV_{it}	= Pendapatan perusahaan i pada periode t
REV_{it-1}	= Pendapatan perusahaan i pada periode t-1
ΔREV_{it}	= Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t
PPE_{it}	= Aktiva tetap perusahaan i pada periode t
REC_{it}	= Piutang perusahaan i pada periode t
REC_{it-1}	= Piutang perusahaan i pada periode t-1
ΔREC_{it}	= Perubahan piutang perusahaan i pada periode t
ε	= <i>error term</i> perusahaan i pada periode t

Variabel Independen

a. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan melalui perhitungan *Return on Assets* (ROA), yaitu mengukur tingkat pengembalian (return) dari laba bersih yang diperoleh perusahaan (pada laporan keuangan disebut dengan laba tahun berjalan) terhadap total aktiva bersih perusahaan dengan asumsi nilai rata-rata industri menurut Brigham dan Houston (2016:111) dalam mengukur profitabilitas melalui perhitungan ROA sebesar 9%. Skala yang digunakan yaitu skala rasio.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

b. Asimetri Informasi

Asimetri informasi dalam penelitian ini diukur melalui proksi *bid-ask spread*. Skala yang digunakan dalam variabel asimetri informasi ini adalah skala rasio. Penyajian modelnya adalah sebagai berikut:

$$SPREAD = (Ask_{it} - Bid_{it}) / \{(Ask_{it} + Bid_{it}) / 2\} \times 100$$

Keterangan:

SPREAD = Selisih harga saat ask dengan harga bid perusahaan yang terjadi pada periode t

Ask_{it} = Harga penutupan *ask* saham perusahaan i pada hari t

Bid_{it} = Harga penutupan *bid* saham perusahaan i pada hari t

Dalam penelitian ini, data *bid* dan *ask* harian digunakan dengan periode pengamatan (*event window*) selama 11 hari, yaitu pada saat 5 hari kerja bursa sebelum pengumuman laba, saat pengumuman laba, serta 5 hari setelah pengumuman laba.

c. Kualitas Audit

Variabel ini diukur dengan menggunakan proksi *dummy*. Skala yang digunakan adalah skala nominal, di mana skor angka 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP yang termasuk dalam kelompok *The Big-4*, dan skor angka 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP yang tidak termasuk dalam kelompok *The Big-4*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berupaperusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai tahun 2020.

Kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.



2. Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan audited tahunan berturut-turut dan berakhir pada 31 Desember 2018, 2019, 2020. Untuk laporan keuangan tahun 2020, data laporan keuangan yang diambil adalah laporan keuangan yang terbit paling lambat Jumat, 12 Mei 2021.
3. Perusahaan pertambangan tidak melakukan listing atau delisting dalam periode pengujian.
4. Terdapat data nilai bid dan ask saham harian perusahaan di sekitar tanggal pelaporan keuangan di BEI.

Dari kriteria sampel yang telah ditetapkan, diperoleh 12 dari 49 perusahaan pertambangan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

Instrumen Pengumpulan Data

Objek penelitian ini berupa laporan keuangan 2018 – 2020 yang sudah diaudit serta data *bid* dan *ask* harian saham. Data tersebut diperoleh dan dikumpulkan melalui website BEI, yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Data sampel diuji dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Pengolahan data dilakukan dengan uji pooling (uji kesamaan koefisien). Kemudian, pengujian data dilakukan melalui 3 tahap. Tahap pertama adalah melakukan analisis statistik deskriptif untuk melihat nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, serta nilai valid dan cumulative percent. Kemudian, terdapat uji asumsi klasik, di mana pengujian tersebut terbagi dalam uji normalitas (*One-Sample Kolmogorov Test*), uji heterokedastisitas (*Spearman's rho*), uji multikolonieritas, serta uji autokorelasi.

Kemudian, pengujian dilanjutkan dengan uji hipotesis yang menghasilkan persamaan atau analisis regresi berganda, serta melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen secara bersamaan (Uji Statistik F), maupun secara masing-masing (Uji Statistik t), serta hasil koefisien determinasi antar variabel.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Dari output pengujian statistik deskriptif, diperoleh hasil untuk variabel manajemen laba (EM) dalam penelitian ini yang diukur dengan *discretionary accruals*, dimana nilai *discretionary accruals* terendah adalah sebesar -0.00325 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 0.00279 yang dimiliki oleh PT Elnusa Tbk pada tahun 2019. Selama periode penelitian, perusahaan sampel memiliki rata-rata *discretionary accruals* sebesar -0.0000417 dan standar deviasi sebesar 0.00119808.

Berikutnya terdapat variabel profitabilitas (ROA), di mana hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar -0.04238 yang dimiliki oleh PT Surya Eka Perkasa Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0.28996 milik PT Mitrabara Adiperdana Tbk pada tahun 2018. Kemudian, nilai mean yang dihasilkan adalah 0.0823442 dan nilai standar deviasinya sebesar 0.07274988.

Kemudian hasil statistik deskriptif variabel asimetri informasi (IA) yang diukur menggunakan *Bid-Ask Spread*, menghasilkan nilai terendah sebesar 0.20802 yang dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2019 dan nilai tertinggi yaitu 3.95260 yang dimiliki oleh PT Golden Eagle Energy Tbk pada tahun 2020. Kemudian, nilai rata-rata yang dihasilkan adalah sebesar 0.8197419 dan nilai standar deviasi sebesar 0.73835814.



Kemudian, dari 36 sampel data yang digunakan, terdapat 29 atau 80.6 % data laporan keuangan *audited* perusahaan yang diaudit oleh KAP yang masuk ke dalam kelompok *Big-4*, kemudian terdapat 7 atau 19.4% data laporan keuangan *audited* perusahaan diaudit oleh KAP *nonBig-4*.

Uji Pooling (Uji Kesamaan Koefisien)

Hasil dari seluruh variabel *dummy* dan interaksinya memiliki nilai signifikansi di atas 0.05, maka *pooling data* dapat dilakukan, sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0.029. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Sig.* lebih kecil dari 0.05, maka model regresi menghasilkan nilai residual yang tidak berdistribusi normal. Namun, berdasarkan *central limit theorem*, data sampel yang sudah berjumlah besar ($n = 20$) sudah dianggap mendekati distribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Sig.* di atas 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel di atas memiliki nilai *Tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10, di mana menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian menunjukkan nilai *du* (1.6539) lebih kecil dari nilai *d* (2.010) dan nilai *d* (2.010) lebih kecil dari nilai *4-du* (2.3461), maka hasil pengujian ini berupa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Uji Hipotesis

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda melalui SPSS 25, maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$EM = -0.00012 + 0.00032 ROA + 0.00007 IA + 0.00071 ROA_AQ - 0.00011 IA_AQ$$

2. Uji Statistik F

Berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS 25, nilai *Sig. (one-tailed)* sebesar 0.499 (>0.05), maka variabel independen dan moderasi dalam penelitian ini secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tidak tolak H_0). Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk dalam penelitian ini tidak relevan.



3. Uji Statistik t

Hasil menunjukkan variabel ROA (profitabilitas) memiliki tanda koefisien positif (B) sebesar 0.00032, dengan nilai *Sig. (one-tailed)* sebesar 0.487 (> 0.05). Kemudian, variabel IA (asimetri informasi) memiliki tanda koefisien positif (B) sebesar 0.00007, dengan nilai *Sig. (one-tailed)* sebesar 0.413 (> 0.05). Selanjutnya, variabel interaksi ROA dengan AQ, menunjukkan nilai B dengan tanda koefisien positif sebesar 0.00071, dengan nilai *Sig. (one-tailed)* sebesar 0.472 (> 0.05). Kemudian, variabel interaksi IA dengan AQ, menunjukkan nilai B dengan tanda koefisien negatif sebesar -0.00011 dengan nilai *Sig. (one-tailed)* sebesar 0.419 (> 0.05). Maka, semua hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

4. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, di mana nilai koefisien determinasi berada di antara 0 sampai 1. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0.125. Hal ini berarti hanya 12.5% variabel manajemen laba sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (ROA) dan asimetri informasi (IA) dan variabel kualitas audit sebagai variabel moderasi, baik antara variabel profitabilitas (ROA_AQ) dan antara variabel asimetri informasi (IA_AQ), sedangkan 87.5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Jika dilihat dari kacamata teori agensi, di mana manajer (*agent*) dan investor (*principal*) memiliki kepentingan yang berbeda dengan tujuan memperoleh laba maksimal. Namun, hal tersebut bertentangan, di mana nilai rasio profitabilitas yang semakin tinggi ataupun rendah menurut nilai rata-rata industri (9%) yang diproksikan melalui ROA, kemungkinan tidak menjadi motivasi yang kuat bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Kemudian, investor kemungkinan tidak selalu menjadikan rasio profitabilitas yang diproksikan lewat ROA sebagai bahan pertimbangan utama dalam mengambil investasi, sehingga manajer tidak menjadikan ROA sebagai penentu utama dalam melakukan manajemen laba. Hal ini dapat dilihat juga pada saat pandemi COVID-19 ini, di mana banyak perusahaan yang menghadapi penurunan laba bersih dan memiliki nilai ROA jauh di bawah rata-rata nilai industri, namun tidak menjadi halangan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan, karena banyak investor yang memanfaatkan momen penurunan laba bersih ini sebagai lahan investasi baru di perusahaan sektor pertambangan khususnya dengan harga saham yang lebih murah.

Penyebab berikutnya hipotesis ditolak adanya keterbatasan data sampel yang dikumpulkan, sehingga indikasi manajemen laba atas rasio profitabilitas masih belum dapat dideteksi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qulub & Andayani (2017:2124) dan Dwiarti & Hasibuan (2018:32).

2. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba

Faktor pertama yang menyebabkan hipotesis ditolak kemungkinan dapat dilihat dari teori agensi dan teori akuntansi positif, di mana teori-teori tersebut pada dasarnya mengansumsikan bahwa manajer akan memilih kebijakan akuntansi yang dapat menguntungkan kepentingan mereka, salah satunya dengan merubah informasi dalam pelaporan keuangan, sehingga ini dapat memicu terjadinya asimetri informasi, di mana manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi, sehingga



manajemen perusahaan dapat memanfaatkan hal tersebut dengan merubah isi laporan keuangan. Namun hal tersebut bertentangan, karena kemungkinan informasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang diteliti masih dapat dipertanggungjawabkan. Jika perusahaan ingin melakukan perubahan informasi dalam laporan keuangan tahunan audit, perusahaan wajib kembali menyajikan laporan keuangan tahunan audit tersebut, dan disertakan juga hal-hal apa saja yang dirubah dalam laporan keuangan tersebut.

Faktor berikutnya yang menyebabkan hipotesis ditolak adalah kemungkinan akibat keterbatasan data sampel. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus & Setiawati (2015:39) serta Patriandari & Fitriana (2019:81).

3. Kualitas Audit dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Faktor penyebab hipotesis ini ditolak adalah tingkat profitabilitas yang semakin tinggi ataupun rendah menurut nilai rata-rata industri (9%) yang diprosikan melalui ROA, kemungkinan tidak menjadi motivasi yang kuat bagi manajer untuk melakukan manajemen laba, sehingga dapat dipastikan informasi nominal laba serta operasional atas aset dalam laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan (*fraud* tidak terdeteksi dalam informasi yang berkaitan dengan laba dalam laporan keuangan), sehingga auditor tidak perlu mengambil tindakan tegas dan mengambil pengaruh atas informasi mengenai laba serta biaya – biaya (pengeluaran) yang mempengaruhi nilai laba tersebut setelah melakukan prosedur audit sesuai standar yang diberlakukan (kecil kemungkinan auditor dalam mendeteksi manajemen laba akibat perubahan informasi laba berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan). Fenomena pandemi COVID-19 juga kemungkinan menjadi faktor pendukung perusahaan untuk tetap dapat mempertanggungjawabkan informasi laba serta biaya-biaya lainnya dalam laporan keuangan walau kondisi laba bersih banyak mengalami penurunan, dikarenakan saat mengalami kerugian, nilai saham perusahaan akan cenderung turun. Hal ini akan dimanfaatkan oleh investor untuk menambah lahan investasinya, sehingga kecil kemungkinan terjadi konflik kepentingan antara manajer dan investor (bertentangan dengan asumsi teori agensi dan teori akuntansi positif).

Jika kecil kemungkinan terjadi konflik kepentingan antara manajer perusahaan dengan investor, begitupula konflik kepentingan antara manajer perusahaan dan auditor dalam memastikan kewajaran rasio profitabilitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasty & Herawaty (2017:13).

4. Kualitas Audit dalam Memoderasi Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba

Penyebab hipotesis ditolak adalah informasi dalam laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit kemungkinan sudah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jika terdapat kesalahan dalam laporan keuangan yang sudah diaudit, hal tersebut akan kembali ditinjau oleh auditor, dan perubahan laporan keuangan tersebut akan disajikan kembali beserta keterangan alasan perubahan informasi tersebut dalam bagian catatan atas laporan keuangan (CALK). Informasi dalam laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan tersebut memungkinkan semakin kecilnya potensi auditor dalam mendeteksi adanya asimetri informasi dalam laporan keuangan atas dasar manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Informasi laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan termasuk perubahan-perubahan dalam informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor atau masyarakat umum kepada manajemen perusahaan dan auditor yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini juga akan semakin mengurangi potensi meningkatnya konflik kepentingan antar manajer perusahaan, investor, serta auditor yang memeriksa keakuratan informasi laporan keuangan.

Kesimpulan dan Saran



Kesimpulan:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Saran:

1. Bagi Pembaca

Pembaca hendaknya terus melihat perkembangan perusahaan yang akan dan yang sudah diinvestasikan dengan mengukur rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur sehat atau tidaknya suatu laporan keuangan (tidak hanya mengukur rasio profitabilitas saja), tidak hanya saat waktu melakukan investasi, namun saat sudah melakukan investasi, terutama untuk tujuan investasi jangka panjang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- (a) Penggunaan data sampel yang lebih banyak dan lebih bervariasi, agar hasil penelitian yang disampaikan semakin mendekati akurat.
- (b) Mendeteksi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba dengan menggunakan *return operating margin*, *profit margin*, *return on common equity* (ROE), atau *return on invested capital* (ROIC).
- (c) Mendeteksi pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dilakukan dengan pengukuran berdasarkan *investment opportunity set*, dimana proksi yang digunakan adalah dengan mengukur *market value to book value* dari ekuitas, *market to book value* dari aset, dan *price earnings ratio*.
- (d) Pengukuran kualitas audit berdasarkan spesialisasi industri auditor dan independensi auditor dalam memoderasi variabel-variabel independen terhadap manajemen laba.
- (e) Menggunakan variabel-variabel independen dan variabel moderasi lainnya yang diperkirakan dapat menjadi motivasi dan mendeteksi manajer melakukan manajemen laba.

Daftar Pustaka

Agusti, R. dan Tyas Pramesti (2007), *Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Andrianto, et al. (2019), *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016*, Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, hlm. 1–17.

Arens, Alvin A., et al. (2017), *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*, Sixteenth Edition, Pearson.

1. Diarakan mengutip sebahagian atau seluruhnya karena a. tuis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. b. Penguitian tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebahagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Aulia, N., dan Ni Nyoman Alit Triani (2019), Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Growth Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, vol. 7, no. 2.
- Barus, Andreani C., dan Kiki Setiawati (2015), *Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*, *Jurnal Wira Ekonomi Mikro*, vol. 5, no.1, hlm. 31–40.
- Boedhi, Nico R., dan Dewi Ratnaningsih (2015), *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil*. *Jurnal KINERJA*, vol. 19, no.1, hlm. 84-98.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston (2019), *Fundamentals of Financial Management*, Edisi Ke-15, Boston: Cengage Learning.
- Chen, Tiaran (2010), *Analysis on Accrual-Based Models in Detecting Earnings Management*, *Lingnan Journal of Banking, Finance and Economics Volume*, vol. 2, no. 5, p. 56-66
- Christiani, I. dan Yeterina Widi Nugrahanti (2014), *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 16, no.1, hlm. 52–62.
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Ke-12, Jilid I, Terjemahan oleh Rahma Wijayanti dan Gina Gania, Jakarta: Salemba Empat.
- DeAngelo, Linda E. (1981), *Auditor size and Audit Fees*, *Journal of Accounting and Economics*, vol. 3, no. 3, p. 183–199.
- Diri, Malek E. (2017), *Introduction to Earnings Management*, Leeds: Springer.
- Dwiarti, R. dan Anna Nubua Hasibuan (2018), *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga*, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, vol. 8, no.1, hlm. 21-33.
- Gerayli, Mahdi S., et al. (2011), *Impact of Audit Quality on Earnings Management: Evidence from Iran*. *International Research Journal of Finance and Economics*, no.66, p. 77-84.
- Ghozali, H. Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi Kedelapan, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasty, Ayu D. dan Vinola Herawaty (2017), *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi*, *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, vol. 17, no.1, hlm. 1-16.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2018. *Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*, hlm. 1-14.
- Jensen, M., dan William Meckling (1976), *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics*, vol. 3, p. 305–60.
- Jones, Jennifer J (1991), *Earnings Management During Import Relief Investigations*, *Jornal of Accounting Research*, vol. 29, no. 2, hlm. 193–228.
- Kasmir, D. (2018), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustikawati, Andrie dan Nur Cahyonowati (2015), *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*, *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 4, no. 4, hlm. 500–507.
- Patriandani dan Risti Fitriana (2019), *Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Indonesia*,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Jurnal Akuntansi dan Keuangan AKRUAL, vol. 1, no.1, hlm. 67-83.

Qulub, Resky Ega T. dan Andayani (2017), *Pengaruh Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, vol.6 no. 5, hlm. 2111-2125.

Rosena, Arvitha D., Susi Dwi Mulyani dan Bambang Prayogo (2016), *Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*, Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, vol. 3, no. 1, hlm. 21-42.

Roslita, E. dan Arsyad Daud (2019), *Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*, Jurnal Manajemen Bisnis, vol. 22, no. 2. hlm. 213–234.

Runturambi, Irene V. et al. (2017), *Analisis Manajemen Laba Pada Perusahaan Di Sektor Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, vol. 12, no. 2, hlm. 857-873.

Scott, William R. (2015), *Financial Accounting Theory*, Seventh Edition, Toronto: Pearson.

Sugiarti, Ika (2016), *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, hlm. 1-9.

Suwardjono (2014), *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Venkatesh, P. C. dan R. Chiang (1986), *Information Asymmetry and the Dealer's Bid-Ask Spread: A Case Study of Earnings and Dividend Announcements*, The Journal of Finance, vol. 41, no. 5, p. 1089-1102.

Watts, R. dan J. Zimmerman (1986), *Positive Accounting Theory*, Prentice Hall International Editions, New Jersey: Prentice Hall International.

<https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>, diakses pada tanggal 16 Desember 2020.